

**STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
DEWI PUTRI LESTARI
NIM : E20184042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022**

**STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

Dewi Putri Lestari

Nim : E20184042

Disetujui Pembimbing :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si.

NIP: 196808072000031001

STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT RIZKI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005


Siti Alfivah, S.E.I., M.E.
NUP. 20120339

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI AGHMAD SIDIQ

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Q.S At-Taubah: 103)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 9:103.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bangga, bahagia dan syukur saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang (Sholikin dan Rusmiati) yang selalu menjadi motivasi dalam hidup saya. Selalu menyirami dengan kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya untuk menjadi lebih baik. Saya ucapkan terimakasih banyak atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama adik saya menuju kesuksesan.
2. Adik tercinta (Bustomi) dan sahabat ibu saya yang bernama Mery yang sudah seperti ibu saya sendiri terimakasih sudah mengenalkan dunia kampus dari awal masuk dunia kampus dan sampai sekarang, serta nenek tercinta saya yang bernama Mbah Sunam (Ama) dan Mbah Sumartik (Surip) dan semua saudara sepupu saya yang sudah mendoakan saya.
3. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Jadid serta guru-guru TK, SD, hingga Perguruan Tinggi yang sudah memberikan kasih sayang dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya serta mengajarkan dan memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
4. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018 yang selama ini telah saling support dalam segala hal dan berjuang bersama

dari awal dimulainya semester hingga di tugas akhir kuliah ini. Dan insya Allah sampai kedepannya tetap terjaga dan sambung silaturahmi.

5. Untuk Keluarga Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Terimakasih banyak atas semangat, dukungan dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1 ini.
6. Sahabat-sahabat saya yang menjadi motivator, guru, tidak ada kata lelah dan hanya kata ikhlas serta senyuman yang diberikan kepada saya dalam menemani saya dalam menyelesaikan skripsi hingga tahap ini.
7. Teman-teman organisasi, IKMAS, NJIC, PMII, dan semua kalangan yang membantu berpartisipasi dan kebersamaan kalian dalam perjalanan kuliah sejak awal.
8. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang saya banggakan.

Terimakasih saya ucapkan untuk kalian semua. Semoga apa yang kalian berikan kepada saya bisa bermanfaat buat saya pribadi dan terimakasih juga atas pelajaran hidup yang saya dapat dari kalian semua. Semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat dan barakah untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang akan datang nantinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan, memberi arahan serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
7. Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah memberikan bantuan serta meluangkan waktunya selama melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
8. Seluruh jajaran karyawan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang telah berkenan berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta barokah bagi semua pihak yang membutuhkannya terutama bagi penulis sendiri.

Jember, 19 September 2022
Penulis

Dewi Putri Lestari
NIM. E20184042

ABSTRAK

Dewi Putri Lestari, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. 2022: Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Lembaga Amil Zakat merupakan suatu lembaga untuk mengelola dana zakat yang dibuat oleh masyarakat. Seorang amil dapat mencerminkan keutamaannya ketika mengelola zakat dapat ditemukan melalui kinerjanya. Muzakki merupakan orang yang penting dalam Lembaga Amil Zakat, karena tanpa seorang muzakki suatu Lembaga tidak akan mendapat bantuan dana untuk membantu para mustahik. Sedangkan penghimpunan dana (*fundraising*) merupakan upaya menghimpun dana serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.

Dalam skripsi ini terdapat satu fokus penelitian yaitu: Bagaimana strategi *fundraising* dana zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yaitu: Strategi *Fundraising* Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember menggunakan tahap-tahap strategi meliputi: a) Perumusan strategi, menggunakan kaidah AIDAS (*Attention, Interest, Desire, Action, Satisfication*), b) Penerapan strategi, menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung, c) Evaluasi strategi, Lembaga Amil Zakat RIZKI mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini ada evaluasi pekanan, evaluasi bulanan, dan evaluasi tahunan.

Kata Kunci: Lembaga Amil Zakat, *Fundraising*, Muzakki

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Strategi	23
2. Penghimpunan dana (<i>fundraising</i>).....	27

3. Zakat.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat	
RIZKI Jember.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	65
Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat	
RIZKI Jember.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian Skripsi
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Surat Selesai Bimbingan
8. Galeri Foto Penelitian
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Uraian	Hal
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Data Donatur Rutin Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.....	62
4.2 Laporan Keuangan Dari Tahun 2019-2021.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Uraian	Hal
4.1 Proses Penghimpunan Zakat Hingga Pendistribusian Yang Di Lakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jembe.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Zakat memiliki dua dimensi, yaitu sebagai ibadah ilahiyah (*mahdah*) sekaligus ibadah sosial (*ghairu mahdah*). Artinya, zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah (*hablumminallah*) saja, namun zakat juga berfungsi sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal (*hablumminannas*). Dalam Al-Quran kata zakat disebutkan sebanyak 30 kali, dan 27 di antaranya beriringan dengan perintah salat. Beberapa dari ayat-ayat tersebut, secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat bagi kesejahteraan umat Islam. Salah satu ayat yang memerintahkan zakat adalah ayat QS. Al-Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk” (Q.S Al-Baqarah [2]: 43).²

Definisi pertama strategi dikemukakan oleh Chander menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta

² Marfiah, “Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember Di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”, (Tesis: Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, IAIN Jember, Juli, 2019), 1.

pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.³

Penghimpunan dana (*fundraising*) dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana (*fundraising*) adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi di sini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, dan merayu.⁴ Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan perundangan yang berlaku yaitu, UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan ZIS, bahwa yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Serta sesuai dengan syariat Islam yang amanah, kemanfaatan, keadilan, memenuhi kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Penghimpunan dana zakat (*fundraising*) merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok maupun organisasi yang

³ Ramona Dwi Susanti, "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung", (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018), 1.

⁴ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Imara*, Vol. 1, No. 1, (2017), 58.

akan disalurkan dan di dayakan untuk mustahik. Dalam kegiatan penghimpunan dana (*fundraising*) diperlukannya strategi yang tepat guna menyukseskan tujuan dari *fundraising* secara efektif. Penghimpunan dana zakat (*fundraising*) boleh dikatakan selalu menjadi tema besar dalam organisasi amil zakat. Sebenarnya pengaturan penghimpunan zakat (*fundraising*) begitu sederhana dan tidak memerlukan pengetahuan khusus. Pelaksanaan pemungutan zakat secara semestinya, secara ekonomi dapat menghapus tingkat perbedaan kekayaan yang mencolok, serta sebaliknya dapat menciptakan redistribusi yang merata.⁵

Kabupaten Jember ini terdapat beberapa Lembaga Amil Zakat yang masih aktif keberadaannya, yaitu BAZNAS, BMH (Baitul Maal Hidayatullah), LAZISMU, LAZISNU, YDFS, AZKA, YM (Yatim Mandiri), NH (Nurul Hayat), Lembaga Amil Zakat RIZKI, dan kampung zakat. Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember, berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 5 Mei 2003 yang dibuat di hadapan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH. Dengan dinamisasi dan tuntutan perkembangannya dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan notaris Irwan Rosman, SH., MKn. Dengan nama Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Sedangkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-6120.AH.01.04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

⁵ Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Kodifikasia*, Vol. 10 No. 1, (2016), 164.

Yayasan RIZKI berlokasi di Jl. Karimata Gg.4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat.⁶

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mempunyai 4 program yaitu *Education* (semangat cerdas) yang dimaksud semangat cerdas adalah semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama. Yang mencakup pendidikan, dakwah, yatim dan *supermas*. Yang kedua *Empowermen* (semangat mandiri) yang dimaksud semangat mandiri adalah untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup. Yang mencakup *Entrepreneur Series*, *Mobile Preneur*, *Kebun Berkah*, *Sell For Charity*. Yang ketiga *Environment* (semangat sehat) yang dimaksud semangat sehat adalah semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat). Yang mencakup SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat), Ardia, Bina

⁶ Dokumen Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Nutrisi, Spesial *Events*. Yang keempat *Humanity* (semangat hijau) yang dimaksud semangat hijau adalah semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan. Yang mencakup SAVE FOOD, air bersih, penanaman pohon, bencana dan kemanusiaan.⁷

Kesadaran seorang muslim untuk membayar zakat sudah mulai meningkat, hal ini dapat diketahui dengan banyaknya Lembaga Amil Zakat yang sudah terdapat di setiap daerah. Lembaga Amil Zakat RIZKI sangat memudahkan muzakki untuk membayar zakat, infaq dan shodaqoh karena Lembaga Amil Zakat RIZKI ini dalam melakukan *fundraising* sangat intens. Para karyawan atau petugas di Lembaga Amil Zakat RIZKI siap menjemput dana atau menitipkan zakat, infaq dan Shodaqohnya di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang insya allah amanah dan nantinya akan disalurkan kepada mustahik yang membutuhkan.⁸

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mampu bertanggung jawab dalam kegiatan *fundraising* dimana kualitas kerja para karyawan atau petugas mampu bergerak aktif dalam menghimpun dana dari para muzakki. Untuk para muzakki bisa memilih dalam menitipkan hartanya, bisa diantarkan langsung ke kantor atau jemput ke rumah oleh petugas. Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember meningkatkan beberapa cara dalam menghimpun dana secara umum seperti melalui media sosial dan pemasangan iklan. Sehingga dengan

⁷ Dokumen Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

⁸ Dokumen Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan bisa amanah dan mampu menghasilkan perolehan dana cukup besar tiap tahunnya. Pengolahan *fundraising* mampu berperan aktif dalam mencapai target yang diinginkan oleh lembaga. Berdasarkan hasil data penghimpunan dana zakat pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dana yang cukup tinggi, dapat dilihat pada tahun 2019 dana zakat yang dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mencapai jumlah Rp. 23.953.000, mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan jumlah Rp. 36.690.000. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember cukup baik dan menarik dalam mengatur strategi *fundraising* yang dilakukannya sehingga banyak kalangan masyarakat yang ikut andil dalam mensejahterakan umat melalui Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini. Lembaga ini memiliki keunikan yaitu bagaimana cara mereka memiliki niat untuk mengajak masyarakat supaya membayar zakat atau mengeluarkan sedikit hartanya agar dapat bermanfaat bagi orang lain, dengan mengubah perspektif atau pemikiran masyarakat yang berfikir bahwa dengan berzakat itu dapat mengurangi harta yang dimiliki. Hingga akhirnya bisa membuat masyarakat beramai-ramai untuk berzakat. Sehingga dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang “Strategi *Fundraising* Dana Zakat

Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember”. Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitiannya ialah: Bagaimana strategi *fundraising* dana di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti ini harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Maka dalam penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan bahan atau tambahan wawasan dalam mempelajari tentang strategi *fundraising* dana zakat.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya keilmuan dilembaga perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui kesesuaian keilmuan yang sudah didapat dalam dunia akademik yang hanya mempelajari tentang teori-teorinya dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dan juga mendapat ilmu bagaimana dengan cara memanfaatkan, mengembangkan, dan mengaplikasikannya dalam masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menjadikan penelitian ini sebagai refrensi pembelajaran dalam perkuliahan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan adanya bahan pertimbangan atau informasi yang diperoleh masyarakat dalam pendataan muzakki dalam *fundraising*.

E. Definisi Istilah

Dalam suatu tujuan penelitian, definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna

istilah sebagaimana oleh peneliti.¹⁰ Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*. *Strategos* ini berasal dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Ag* artinya memimpin. Menurut pendapat Christenes yang dikutip Ismail mengatakan, bahwa strategi adalah pola berbagai tujuan serta kebijakan dasar dan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi dirumuskan sedemikian rupa, sehingga organisasi atau perusahaan bisa mengetahui usaha yang sedang dan yang akan dilaksanakan.¹¹

2. Penghimpunan dana (*fundraising*)

Penghimpunan dana (*fundraising*) diterjemahkan dengan pengumpulan uang. Penghimpunan dana (*fundraising*) tidak hanya mengumpulkan dana semata, tetapi juga segala bentuk partisipasi dan kepedulian yang diberikan masyarakat kepada organisasi atau lembaga yang berbentuk dana dan segala macam benda dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga. Sedangkan istilah penghimpunan dana (*fundraising*) pada konteks lebih khusus berkaitan dengan ZIS, yaitu suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana Zakat, Infaq dan Shadaqah serta sumber

¹⁰ Ibid., 45.

¹¹ Siti Lutsfiah, "Strategi Fundraising Di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya", (Skripsi: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 7.

daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan unyuk mustahik.¹²

3. Zakat

Zakat menurut bahasa ialah berkah, berkembang, dan suci. Sementara itu zakat menurut istilah ialah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan diberikan kepada sasaran tertentu. Zakat ialah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim dan untuk diberikan kepada yang berhak menerima dengan ketentuan syariat Islam.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya, masing-masing bab ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus, penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹² Ayatulloh Humaini, “Strategi Fundraising Di Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA Kota Bekasi)”, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 2 No. 1, (2013), 64.

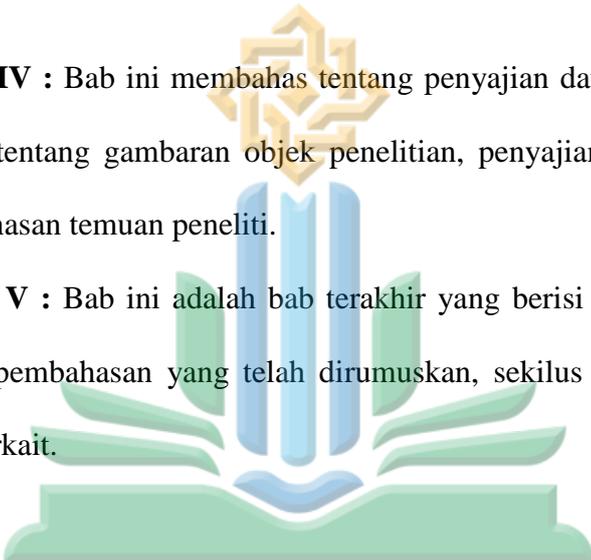
¹³ Oni Sahroni, Mohamad Suharsono, Agus Setiawan, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 2.

BAB II : Bab ini menguraikan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan juga tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data, yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan peneliti.

BAB V : Bab ini adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dirumuskan, sekaligus penyampaian saran bagi yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Lenny Monaria pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* dana zakat profesi (BAZNAS) di Kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan Strategi *Fundraising* Dana Zakat Profesi Di BAZNAS Kota Pekanbaru diawali dengan menganalisis kebutuhan dengan melakukan segmentasi calon donatur dan pemetaan profil calon donatur lalu mengelompokkan donatur zakat profesi berdasarkan pekerjaan dan asal daerahnya.

Perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian diatas membahas tentang strategi *fundraising* dana zakat profesi sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Sedangkan untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁴

¹⁴ Lenny Monaria, “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pekanbaru”, (Skripsi: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022).

2. Imas Maelani pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Banyumas”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk mencapai target di setiap tahunnya serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi *fundraising* dana zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Hasil penelitiannya menunjukkan dalam memperoleh dana zakat dari Muzakki, BAZNAS Kabupaten Banyumas menggunakan metode *direct and indirect fundraising*.

Perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu pada faktor-faktor yang terjadi dalam kegiatan *fundraising* (penghambat dan pendukung). Sedangkan untuk persamaannya terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang strategi *fundraising* dana zakat yang dilakukan di BAZNAS/LAZ, dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁵

3. Devi Fitriani pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan serta apa saja faktor keberhasilan dan penghambat strategi *fundraising* dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas melalui sistem berbayar non tunai QRIS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

¹⁵ Imas Maelani, “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Banyumas”, (Skripsi: Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022).

BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam melakukan penghimpunan dana ZIS melalui sistem berbayar non tunai QRIS menerapkan empat tahapan strategi *fundraising*, diantaranya: 1) Target muzakki QRIS adalah generasi milenial dan generasi z, 2) Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten, 3) Membangun sistem komunikasi melalui media sosial dan media cetak, dan 4) Menyusun dan melaksanakan layanan zakat online melalui QRIS.

Perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian di atas membahas tentang Strategi *fundraising* dana ZIS BAZNAS melalui sistem berbayar non tunai QRIS sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁶

4. Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodalokoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor”.

Penelitian ini bertujuan untuk membatasi ruang gerak LAZ Nahwa Nur dalam mencari potensi dana ZIS pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa personil LAZ Nahwa Nur masih belum memahami sepenuhnya strategi pengumpulan dana di masa pandemi

¹⁶ Devi Fitiani, “Strategi Fundraising Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”, (Skripsi: Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022).

Covid-19 seperti saat ini. Meskipun telah menggunakan strategi daring dengan menggunakan platform sendiri dirasa masih belum maksimal.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian diatas membahas tentang Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS) untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁷

5. Novera Damayanti pada tahun 2021 mealkukan penelitian yang berjudul “Manajemen *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *fundraising* dana zakat profesi di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dan strategi *fundraising* dana zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasioanal Provinsi Bengkulu. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dalam fudraising atau menghimpun dana zakat profesi telah melaksanakan manajemen *fundraising* di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dalam perencanaan adalah menetapkan standar karyawan, penentuan dan perumusan sasaran dan penetapan metode.

¹⁷ Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari, “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodakoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 01, No. 01, (2021).

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian diatas membahas tentang Manajemen *Fundraising* Dana Zakat Profesi sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁸

6. Lika Ruhama pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui secara mendalam sehingga mampu mendeskripsikan proses *fundraising* Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Jawa tengah dalam kegiatan pengumpulan ZIS di tengah pandemi (Periode Maret tahun 2020-Juni Tahun 2020). 2) Untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan *fundraising* Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah dalm pengumpulan ZIS di tengah pandemi Covid-19 (Periode Maret Tahun 2020-Juni Tahun 2020). 3) Untuk mengetahui Pelayanan Zakat Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Tengah dalam kegiatan pengumpulan ZIS di tengah pandemi Covid-19 (Periode Maret tahun 2020-Juni Tahun 2020).

Hasil penelitiannya menunjukkan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Tengah tetap mengikuti strategi Fudraising yang sudah direncanakan pada awal tahun namun pada saat pandemi mengalami perubahan pola

¹⁸ Novera Damayanti, “Manajemen *Fundraising* Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”, (Skripsi: Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

yang mana hampir segalanya melalui digital. Metode yang digunakan yakni metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, pelayanan zakat yang disediakan yakni via transfer, via tokopedia, via LinkAja, OVO, via Jemput zakat namun hanya berkisar 10%.

Perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian di atas membahas tentang Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020) Profesi sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁹

7. Istiqomah, Ahmad Fauzi pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi *fundraising* dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kediri dalam melakukan *fundraising* dilakukan dengan cara peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi, termasuk instansi pemerintah, menambah frekuensi sosialisasi melalui pelaksanaan seminar dan workshop zakat maupun media sosial, memberikan beasiswa atau berpartisipasi kepada mahasiswa di program studi yang menjurus zakat,

¹⁹ Lika Ruhama, “Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”, (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2021).

menjaring muzakki dari kalangan pengusaha yang banyak pembayarannya belum terkoordinir, mengoptimalkan fungsi NPWZ.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada teori yakni menggunakan analisis SWOT. Untuk persamaannya sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.²⁰

8. Jazilatut Tamamiyah pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap *Fundraising* Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ YDSF) Jember”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui strategi LAZ YDSF Jember dalam melakukan kegiatan *fundraising*. 2) Untuk mengetahui analisis SWOT terhadap kegiatan *fundraising* di LAZ YDSF Jember. Hasil penelitiannya menunjukkan: 1) Dalam menjalankan usahanya, YDSF Jember sudah menerapkan strategi *fundraising* meliputi: identifikasi calon donatur, penggunaan metode *fundraising* direct dan indirect, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta monitoring dan evaluasi *fundraising*. 2) Analisis SWOT dipergunakan untuk memberikan alternatif-alternatif strategi secara umum untuk LAZ YDSF Jember dalam kegiatan *fundraising*.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu pada analisis SWOT terhadap kegiatan

²⁰ Istiqomah, Ahmad Fauzi, “Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri”, *Jurnal At-Tamwil*, Vol. 3 No. 1, (2021).

fundraising. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.²¹

9. Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Miftah Arifin pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) atau amil zakat di Kabupaten Jepara dalam melakukan penghimpunan (*fundraising*) zakat profesi serta kendala dan tantangan dalam mengelola penghimpunan zakat profesi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu strategi utama dalam penghimpunan zakat profesi di Kabupaten Jepara adalah pemetaan muzakki potensial, transparansi serta menjaga loyalitas muzakki.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu peneliti di atas membahas tentang strategi *fundraising* dana zakat profesi sedangkan peneliti tentang strategi *fundraising* dana zakat. Untuk persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.²²

²¹ Jazilatut Tamamiyah, “Analisis SWOT Terhadap Fundraising Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ YDSF) Jember”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Juli 2020).

²² Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Miftah Arifin, “Strategi fundraising zakat profesi pada organisasi pengelola zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara”, *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding*, Vol. 2, 119-126, (2019).

10. Rizka Yasin Yusuf pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* di Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah, dan faktor pendukung dan penghambat yang di alami oleh Laznas Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan metode dengan cara penerapan strategi *fundraising* dan kemitraan membuat Dompot Dhuafa Jawa Tengah dapat diterima masyarakat. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras pihak karyawan dan para pendukung-pendukung Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada fokus penelitian yaitu pada faktor pendukung dan penghambat. Untuk persamaannya terletak di pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang strategi *fundraising* dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.²³

²³ Rizka Yasin Yusuf, “Strategi *Fundraising* Di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah”, (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018).

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lenny Monaria. “Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pekanbaru”.(2022)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Membahas tentang strategi <i>fundraising</i> dana zakat profesi
2	Imas Maelani. “Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pekanbaru”.(2022)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan juga membahas strategi <i>fundraising</i> dana zakat yang di lakukan di BAZNAS/LAZ	Terletak pada fokus penelitian yaitu pada faktor-faktor yang terjadi dalam kegiatan <i>fundraising</i> penghambat serta pendukung
3	Devi Fitriani. “Strategi <i>Fundraising</i> Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Banyumas Melalui Sistem Berbayar Non Tunai QRIS”.(2022)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu membahas Strategi <i>fundraising</i> dana ZIS BAZNAS melalui sistem berbayar non tunai QRIS
4	Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari. “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodakoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor”. (2021)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu membahas tentang Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS) untuk pemberdayaan masyarakat
5	Novera Damayanti. “Manajemen <i>Fundraising</i> Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”.(2021)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu membahas tentang Manajemen <i>Fundraising</i> Dana Zakat Profesi

No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Lika Ruhama. “Strategi <i>Fundraising</i> Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemic Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”.(2021)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu membahas tentang Strategi <i>Fundraising</i> Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020) Profesi
7	Istiqomah, Ahmad Fauzi. “Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Pada Lembag Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri”. (2021)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada teori yakni menggunakan analisis SWOT
8	Jazilatut Tamamiyah. “Analisis SWOT Terhadap Fundraring Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ YDSF) Jember”.(2020)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada fokus penelitian yaitu pada analisis SWOT terhadap kegiatan <i>fundraising</i>
9	Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, Miftah Arifin. “Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) Di Kabupaten Jepara”.(2019)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu membahas tentang strategi <i>fundraising</i> dana zakat profesi
10	Rizka Yasin Yusuf. “Strategi <i>Fundraising</i> Di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah”.(2018)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang strategi <i>fundraising</i>	Terletak pada fokus penelitian yaitu pada faktor pendukung dan penghambat.

Sumber data: Penelitian terdahulu

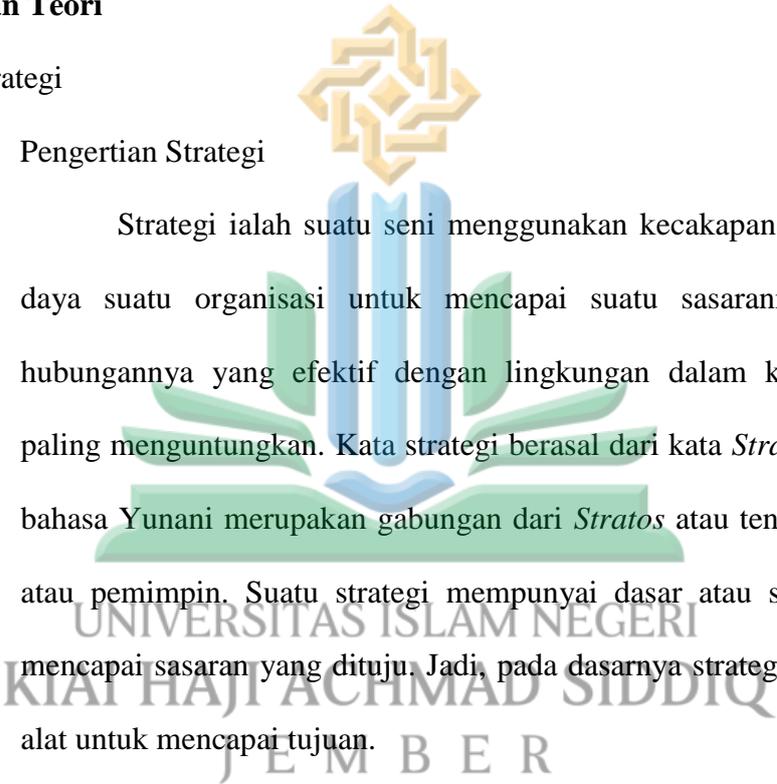
Dari beberapa jenis penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Adapun persamaannya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif, perbedaannya

adalah subjek serta pembahasan yang digunakan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, divisi *Fundraising*, dan bagian Keuangan dan data sekunder diperoleh dari referensi buku dan jurnal.

B. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi



Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat di anggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.²⁴

²⁴ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2, (2019), 58.

Penggunaan kata strategi dalam manajemen atau suatu organisasi diartikan sebagai kiat cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis.

Menurut Arnaldo C. Hax dan Nicholas S. Manjuluk mendefinisikan strategi sebagai sebagai cara menuntun lembaga pada sasaran utama pengembangan nilai korporasi, kapabilitas, manajerial, tanggung jawab oraganisasi, dan operasional pada seluruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh lini lapisan.²⁵

George L. Morrissey, dalam bukunya Pedoman Pemikiran Strategis memeberikan definisi, strategi adalah pelengkap alamiah bagi visi dan misi. Strategi adalah suatau proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi agar misinya tercapai.

Scholes dan Johnson memberikan pengertian strategi sebagai arah dan ruang lingkup dari organisasi atau lembaga dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan pasar.²⁶

Jadi, kesimpulan strategi dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat diartikan sebagai suatu rencana yang telah disusun oleh manajemen demi mencapai puncak yang diinginkan.

b. Tahap-Tahap Strategi

Menurut Pearce II manajemen strategis adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi), pelaksanaan

²⁵ Siti Aminah Chainago, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 12, No. 1, (2014), 89.

²⁶ Apri Wingo Adindo, *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), 40.

(implementasi), dan evaluasi rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi. Secara garis besar strategi melalui tiga tahapan yaitu:

1) Perumusan strategi (perencanaan)

Perumusan strategi adalah proses penyusunan langkah-langkah untuk masa depan perusahaan, yang bertujuan untuk membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan strategis serta merancang strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dalam rangka menciptakan nilai terbaik yang berasal dari konsumen.²⁷

Menurut Wheelen dan Hunge perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal dan memfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.²⁸ Langkah pertama yang perlu dilakukan ialah merumuskan strategi yang akan dilakukan, sudah termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal dan lain-lain. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

²⁷ Diana Syafitri dkk, "Manajemen Strategi LAZISMU Jawa Barat Dalam Rangka Mengelola Dana Zakat", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 6, No. 1, (2021), 62.

²⁸ Eddy Mulyadi Soepardi, "Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian)", *Jurnal Mimbar*, Vol. XXI, No. 3, (2005), 443.

2) *Implementasi* (pelaksana atau penerapan) strategi

Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran penyiapan anggaran mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi suksesnya implementasi strategi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan. Pelaksanaan strategi (implementasi) merupakan realisasi dari strategi yang telah dipilih. Penerapan strategi sering kali disebut “tahap aksi” dari manajemen aksi dari manajemen strategis.²⁹

Menurut Dewi dan Sandora pelaksanaan strategi merupakan proses dimana manajemen berusaha mewujudkan berbagai strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program-program, rancangan anggaran, dan prosedur.³⁰

3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis evaluasi strategi adalah alat yang mendapatkan informasi. Kapan strategi tidak akan berjalan semua strategi dapat dimodifikasi di masa datang karena faktor internal dan eksternal

²⁹ Erlin Latifah dkk, “Manajemen Strategi Rumah Amal Salman Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 1, (2017), 72.

³⁰ Imam Qori, “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren”, *Jurnal Management And Business Review*, Vol. 3, No. 2, (2019), 86.

secara konstan berubah, tiga aktivitas dasar evaluasi strategi adalah meninjau ulang, faktor eksternal, dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini mengukur kinerja serta mengambil tindakan korektif pekerjaan utama dalam manajemen strategis adalah berpikir melalui keseluruhan misi perusahaan.³¹

2. Penghimpunan dana (*fundraising*)

a. Pengertian penghimpunan dana (*fundraising*)

Fundraising atau penghimpunan atau pengumpulan dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kumpulan yang berasal sesuatu yang telah dikumpulkan, himpunan, kelompok sedangkan pengumpulan itu sendiri mempunyai arti mengumpulkan atau penghimpunan. Jadi penghimpunan dana (*fundraising*) adalah menghimpun dan mencari donatur. Penghimpunan dana (*fundraising*) dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok organisasi dan perusahaan) yang nantinya akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq. Tujuannya untuk meningkatkan jumlah donasi per-orang, dan juga memperbanyak penyumbangan dan untuk menghimpun dana dari donatur yang sifatnya mendukung kegiatan sebuah lembaga. Sehingga dana yang dihimpun diharapkan akan semakin membesar. Penghimpunan dana (*fundraising*) merupakan upaya menghimpun

³¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016), 15.

dana serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik. Penghimpunan dana (*fundraising*) merupakan faktor pendukung lembaga zakat dalam membiayai program dan kegiatannya.³²

Penghimpunan dana (*fundraising*) menjadi sebuah kebutuhan bagi lembaga atau organisasi pemerintah dan non pemerintah (swasta) dalam hal ini lembaga atau organisasi pengelola zakat yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) atau Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) dan lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) melalui Pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL), antara lain harta nazar, harta amanah atau titipan, harta pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, *fidyah*, hibah, dan harta sitaan serta biaya administrasi peradilan di pengadilan agama.

b. Tujuan penghimpunan dana (*fundraising*)

Ada beberapa tujuan di dalam penghimpunan dana (*fundraising*), yaitu sebagai berikut:

³² Moh. Arifin, Uswatun Hasanah, Sahoria, Ahlul Maghfiroh, "Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, Vol. 2, No. 2, (2021), 241.

1) Menghimpun dana

Mengumpulkan dana adalah merupakan tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa aktivitas *fundraising* kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif. Bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktivitas *fundraising* yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah *fundraising* yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

2) Meningkatkan jumlah donatur atau muzakki.

Amil melakukan *fundraising* dengan harapan menambah jumlah atau populasi muzaki/ donatur zakatnya. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzaki atau menambah jumlah muzaki baru. Di antara kedua pilihan tersebut, maka menambah muzaki adalah cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzaki. Dengan alasan ini maka, mau tidak mau *fundraising* dari waktu ke waktu juga harus

berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus menambah jumlah muzaki.

3) Meningkatkan kepuasan muzakki

Tujuan ini berorientasi untuk jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaannya kegiatan ini secara teknis dilakukan sehari-hari. Kepuasan muzaki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Disamping itu, muzaki yang puas akan menjadi tenaga fundraiser alami (tanpa diminta, tanpa di-SK-kan, tanpa dilantik, dan tanpa dibayar). Dengan cara ini secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan.

4) Untuk membangun, mempertahankan, dan meningkatkan citra lembaga

Penghimpunan adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga.

5) Menghimpun simpatisan, relasi, dan pendukung

Kadang kala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap organisasi pengelola zakat tersebut. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan dana kepada lembaga tersebut sebagai donasi karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki.³³

c. Metode penghimpunan dana (*fundraising*)

Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana (*fundraising*) ini terdapat dua metode yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu :

1) Metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*)

Maksud dari metode ini adalah metode yang menggunakan teknik atau cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung.

2) Metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*)

Maksud dari metode ini adalah metode yang menggunakan teknik atau cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Contoh dalam model ini diantaranya adalah *advertorial*,

³³ Widi Nopiardo, "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Imara*, Vol. 1, No. 1, (2017), 61-62.

image compain dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi dan mediasi para tokoh.³⁴

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Zakat berasal dari “zakka” yang berarti suci, berkah, tumbuh berkembang dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT yang diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, di samping berarti mengeluarkan dalam jumlah tertentu itu sendiri.³⁵

Zakat juga merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi. Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir

³⁴ Unun Roudlotul Janah, Muchtim Humaidi, “Lembaga Filantropi Pada Masyarakat Multikultural di Ponorogo: Ikhtiar Mewujudkan Harmoni dan Kemandirian Ekonomi”, *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 7 No.1, (2020), 53.

³⁵ Abdul Haris Romadhoni, “Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03. No. 01, (2017), 42.

miskin dapat menjalankan kegiatan ekonomi di kehidupannya. Zakat juga memiliki peran yang begitu luas. Salah satu peran yang dimiliki oleh zakat adalah peran terhadap pengurangan angka kemiskinan masyarakat.³⁶

Zakat menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat adalah harta yang diwajibkan disisihkan oleh seseorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Di dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah Allah dalam menjalankan zakat tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan shalat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat dalam kehidupan ummat Islam. Seperti ayat dalam al-Quran yang berbunyi

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.” (Q.S An-Nur, 56).³⁷

Dalam pasal 11 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, disebutkan bahwa zakat

³⁶ Ali Ridlo, “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Al-‘Adl*, Vol. 7 No. 1, (2014), 119.

³⁷ Berlian Mifta Alamy, “Manajemen Zakat Secara Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Study Kasus Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Bondowoso)”, (Skripsi: Program Studi Hukum Ekonomi Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Jember, Oktober 2015), 22-23.

terdiri atas zakat mal dan zakat fitrah. Kedua jenis zakat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah dapat diartikan dengan suci sebagai mana hadits Rasul "*kullu mauludin yuladu ala al fitrah*" (setiap anak Adam terlahir dalam keadaan suci) dan bisa juga diartikan juga dengan ciptaan atau asal kejadian manusia. Zakat fitrah adalah zakat untuk kesucian. Artinya, zakat ini dikeluarkan untuk mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan atau perilaku yang tidak ada manfaatnya. Kedua, zakat fitrah adalah zakat karena sebab ciptaan. Artinya bahwa zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap orang yang dilahirkan ke dunia ini. Oleh karenanya zakat ini bisa juga disebut dengan zakat badan atau pribadi. Zakat fitrah diwajibkan atas setiap muslim yang memiliki persediaan makanan pokok melebihi keperluan dirinya sendiri dan keluarganya selama satu hari satu malam (di luar keperluannya akan tempat tinggal dan perabotannya serta pelayan dan sebagainya). Zakat fitrah ditunaikan dalam bentuk beras atau makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa dengan kualitas beras atau makanan pokok sesuai dengan kualitas beras atau makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat.

Beras atau makanan pokok dapat diganti dalam bentuk uang senilai 2,5 kg atau 3,5 liter beras.³⁸

2) Zakat Maal

Zakat Maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu, setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu, sedangkan zakat fitrah adalah pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap Muslim yang mempunyai kelebihan dan kebutuhan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul Fitri.³⁹

b. Hukum dan Landasan Zakat

Zakat hukumnya wajib dan dikategorikan sebagai hal-hal yang harus diketahui (*al-Ma'lum min ad-Dini bi adh-Dharurah*). Jika seorang Muslim mengingkarinya, bukan karena ketidaktahuan (*jahalah*) atau baru masuk Islam (*hadis al-islam*), maka ia telah *kufur*.⁴⁰ Adapun beberapa ayat dan hadist yang menjelaskan tentang hukum serta kewajiban zakat ialah sebagai berikut:

³⁸ Joni Zuhendra, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah Dalam Bentuk Uang", *Jurnal Normative*, Vol. 5 No. 2, (2017), 96-97.

³⁹ Muhammad Ali, "Zakat Mal Dalam Kajian Hadis Maudhu'i", *Jurnal Ilmu Aqidah*, Vol. 1, (2015), 03.

⁴⁰ Oni Sahroni, Mohamad Suharsono, Agus Setiawan, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 10.

Firman Allah SWT.,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٩﴾

Artinya: “Ambillah Zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu menjadi ketentraman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Q.S At-Taubah Ayat [9]:1)

Firman Allah SWT.,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji” (Q.S Al-Baqarah [2]: 267)

c. Hikmah dan Manfaat Zakat

Adapun hikmah dan manfaat zakat ialah sebagai berikut:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT., mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.

- 2) Oleh karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi sebagai penolong, membantu, dan membina fakir miskin sehingga mereka dapat hidup layak dan dapat mencukupi kebutuhannya.
- 3) Sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah.
- 4) Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki oleh umat Islam, seperti masjid, sekolah, maupun sarana sosial dan ekonomi lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia muslim.
- 5) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat bukanlah membersihkan harta yang kotor, tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai ketentuan Allah.
- 6) Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.
- 7) Zakat mendorong umat Islam berlomba-lomba untuk dapat mencari harta sehingga nantinya dapat menjadi mustahik dan munfik.⁴¹

Maka peneliti menyimpulkan bahwa hikmah dan manfaat zakat ini sangat banyak, baik yang berkaitan dengan hubungan dengan manusia dengan Tuhannya, maupun hubungan dengan sosial kemasyarakatan di antara manusia.

⁴¹ Muhammad Nasrullah, "Peran Zakat Sebagai Pendorong Multiplier Ekonomi", *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 8, No. 1, (2010), 111-112.

d. Syarat Penerima Zakat (*Mustahik*)

Adapun syarat orang yang berhak menerima zakat terdapat dalam QS At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dari arti ayat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa orang yang berhak menerima zakat terbagi ke dalam 8 golongan yaitu anantara lain:

- 1) Fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Orang miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- 3) Pengurus zakat, yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
- 4) Muallaf, yaitu orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.

- 5) Hamba sahaya/ memerdekakan budak, mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- 6) Gharim/ orang berhutang, orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- 7) Fisabilillah/ orang pada jalan Allah (sabilillah), Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
- 8) Ibnu sabil/ orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.⁴²



⁴² Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan objek penelitian yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penghimpunan dana zakat (*fundraising*) di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Sumber data yang dipakai peneliti yaitu data primer. Data primer yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti dengan pengurus Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember yang terletak di Jl. Karimata Gg.4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi ini karena Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengalami peningkatan dalam menghimpun dana dari tahun 2019 sampai saat ini pun masih berjalan, dan strataegi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sangatlah mudah dipahami oleh calon donatur, salah satunya ialah menggunakan strategi AIDAS.

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang menjadi sumber data dari orang, tempat, gambar dan simbol lainnya. Untuk menentukan subjek penelitian sebagai informasi maka peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Teknik *purposive* merupakan orang yang terpenting didalam suatu lembaga yang mengerti persis tentang informasi yang diharapkan dalam penelitian akan dijadikan informan. Dengan demikian subjek penelitian adalah individu-individu yang akan dipilih untuk dijadikan sumber informasi. Misalnya orang yang dianggap informan adalah orang yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember (Bapak Ismed Sanditama)
2. Devisi *Fundraising* (Bapak Eka Nova Setyawan)
3. Bagian keuangan (Ibu Nadia)
4. Muzakki (Ibu Dewi Rumiati dan Ibu Ima)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada uraian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.⁴⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utamanya untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 280.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

mendapatkan data. Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa yang terjadi.⁴⁶ Teknik yang dilakukan dalam observasi ini ialah peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diminati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun yang akan diamati oleh peneliti yaitu:

- a. Letak Geografis Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
- b. Lokasi Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena berkaitan dengan data maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.⁴⁷

Wawancara dapat disebut dengan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik wawancara ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data-data atau informasi secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai diminta pendapat, ide-ide, dan lain-lain. Dalam melaksanakan wawancara ini peneliti mengadakan

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

⁴⁷ Ibid., 108.

wawancara langsung kepada pihak Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Adapun yang akan digali wawancara oleh peneliti yaitu: Strategi *fundraising* dana zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian data yang diperoleh kebanyakan dari sumber manusia melalui wawancara dan observasi. Terdapat sumber lain yang bukan dari manusia yaitu dokumentasi yang dapat berupa foto, buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, surat-surat resmi dan lain sebagainya.⁴⁸ Hal yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat RIZKI jember adalah tentang gambaran umum Lembaga Amil Zakat RIZKI di Kabupaten Jember.

Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini yaitu:

- a. Dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
- b. Daftar keuangan dari muzakki dari tahun 2019-2021

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif normative. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono

⁴⁸ Ibid., 116.

yakni teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan abstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan organisasi informasi yang memungkinkan simpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan data yang sudah didapat dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan yang berasal dari berbagai berbagai temuan dilapangan kemudian di reduksi.⁴⁹

Peneliti mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara, peneliti ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan kasus yang diamati, sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif normatif yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan atau sifat yang dijadikan objek dalam

⁴⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018), 91-94.

penelitian dan dikaitkan dengan norma, kaidah hukum yang berlaku atau sisi normatifnya untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika hukum yaitu hukum Islam.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data memuat usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Keabsahan data sangat diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

Berikut penjelasannya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum terjun kelapangan unuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat enam tahapan diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Menjajaki dan menilai lapangan
- d. Mengurus perizinan
- e. Menentukan informan
- f. Menyiapkan mental didik dan perlengkapan penelitian

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330-331.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

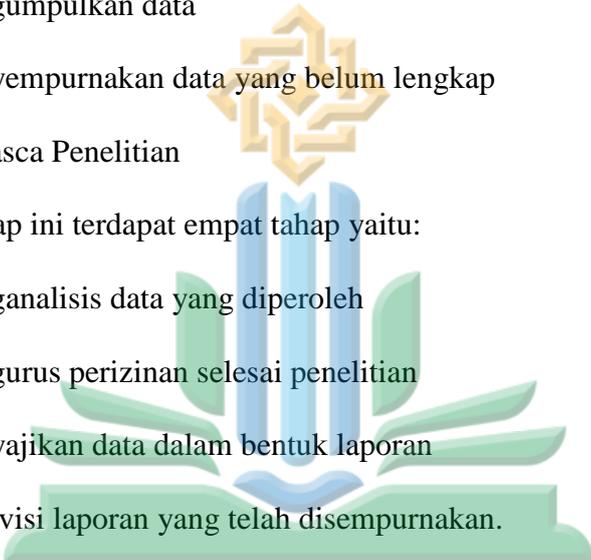
Pada tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Diantaranya:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini terdapat empat tahap yaitu:

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Yayasan Rumah Infak dan Zakat Indonesia atau disingkat RIZKI didirikan di Kabupaten Jember, berdasarkan Akta Nomor. 10 tanggal 5 Mei 2003 yang dibuat di hadapan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH. Dengan dinamisasi dan tuntutan perkembangannya dilakukan perubahan Akta pendirian Nomor 01 tanggal 1 Februari 2011 yang dibuat dihadapan notaris Irwan Rosman, SH., MKn. Dengan nama Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI). Sedangkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor: AHU-6120.AH.01.04 TH 2011 tanggal 15 September 2011.

Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl. Karimata Gg.4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaana, dengan kiprah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu serta aspirasi dari masyarakat akhirnya Yayasan RIZKI memantapkan diri sebagai lembaga zakat.

Dan tahun 2017 turunlah rekomendasi BAZNAS Nomor: 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Kabupaten Jember

dengan SK Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 3436 Tahun 2018.

2. Visi Dan Misi Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

a. Visi: Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

b. Misi:

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan *minimizing distortion*.
- 3) Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter, produktif, dan mandiri.
- 4) Mewujudkan pertumbuhan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.
- 5) Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

3. Struktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Ketua Pembina : Dr. Moch. Dwi Koryanto, Sp.BS

Anggota Pembina : Kosala Dwija Purnama

Sidiq Heri Susanto

Ketua Pengawas : Siti Nurhayati

Anggota Pengawas : Andriati Komala

Ketua Umum Pengurus	: Dr. Muksin
Ketua Pengurus	: Ir. Muhammad Habib Ichsan, M.P.
Sekretaris	: Ali Imron, S.Pd.
Bendahara	: M.Zayin Sukri
Direktur	: Ismed Sanditama, A.Md.
Director	: Ismed Sanditama
Corporate Secretary	: Sugianto
HRD	: Yeni Handayani
Finance	: Imroatul Hasanah
Fundraising	: Eka Nova Setyawan
Empowering	: Ahmad Nasarudin K.
Customer Relation	: Amalia Nur Jayanti
Collector	: Ahmad Buqori

4. Tugas Pokok Instansi/Perusahaan

a. *Education* (Semangat Cerdas)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama.

Semangat cerdas terdiri dari 4 bagian yaitu:

1) Pendidikan

Program Pendidikan ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi para pendidik, yaitu guru dan pelajar.

Dukungan ini diberikan kepada mereka para Guru dan Pelajar berupa Program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB merupakan wadah alternatif kedermawanan bagi masyarakat dengan memberikan dukungan dalam kegiatan Sarapan Pagi bagi Guru dan Pelajar.

2) Dakwah

Program Dakwah bertujuan untuk mendukung proses syiar agama Islam di masyarakat berupa pemberian kafalah bagi Ustadz/Ustadzah serta bantuan operasional kendaraan pendukung dakwah.

3) Yatim

Program Yatim bertujuan untuk membangun keluarga Yatim yang sehat serta berdaya. Bantuan untuk mereka direalisasikan dalam bentuk *Home Visit* (Pemeriksaan Keluarga Yatim), Ternak Berkah (Pemberdayaan untuk Keluarga Yatim), Santunan Yatim (Santunan, Bingkisan, dan SNB).

4) Supermas

Program Supermas (Support Pemakmuran Masjid) bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat untuk bisa hadir dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid, sekaligus sebagai upaya untuk memberikan dukungan pemenuhan nutrisi bagi jamaah masjid. Program ini berupa kegiatan Sedekah Nasi Berkah setiap pekanan pada Hari Jumat.

b. *Empowermen (Semangat Mandiri)*

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup,

Semangat mandiri terdiri dari 4 bagian yaitu:

1) *Enterpreneur Series*

Program *Entrepreneur Series* bertujuan untuk keterampilan dan kapasitas pemuda dalam dengan memberikan bekal bagi mereka dalam menghadapi perkembangan global yang membutuhkan keterampilan khusus. Program ini diberikan kepada pemuda ataupun sesuai dengan target peserta yang dibidik lainnya seperti ibu rumah tangga dengan membangun kapasitas melalui online training ataupun workshop.

2) *Mobile Preneur*

Program *Mobile Preneur* bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan langsung kepada masyarakat secara offline melalui pemberian pelatihan pembuatan produk pada satu kelompok binaan.

3) Kebun Berkah

Program Kebun Berkah bertujuan membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan kolam

terpal, dan tanaman sayur yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan.

4) *Sell For Charity*

Program *Sell For Charity* bertujuan untuk menjaga kestabilan harga hasil produk atau panen masyarakat, dengan kegiatan penjualan produk atau hasil panen yang mana, saat membeli produk program *Sell For Charity* para konsumen ikut serta memberikan harapan kepada petani dan juga ikut serta dalam program kedermawanan. Dimana hasil *Sell For Charity* akan digunakan untuk program sosial masyarakat. Diantara produk yang dipasarkan dalam *Sell For Charity* berupa buah-buahan, hasil pertanian/perkebunan, hasil kolam binaan RIZKI.

c. *Environment (Semangat Sehat)*

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.

Semangat sehat terdiri dari:

1) SIBIBE /RSK

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau. Kegiatan ini berupa support biaya berobat melalui Klinik Rumah Sehat Keluarga, sebuah

klinik yang dijalankan dengan dana zakat, infak yang terkumpul dari masyarakat. Selain itu, program ini juga berupa pemberian paket Nutrisi Kesehatan keluarga, untuk membantu para dhuafa tetap terjaga kesehatannya di era pandemi ini.

2) ARDIA

Program ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) merupakan program ambulans gratis yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan layanan pengantaran dan/atau penjemputan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang memadai baik dalam kota maupun ke luar kota. Program ini diberikan secara cuma-cuma bagi masyarakat tidak mampu yang membutuhkan.

3) Bina Nutrisi

Program Bina Nutrisi bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan pemberian paket bantuan berupa sayur, lauk-pauk, dan bumbu dasar.

Selain bantuan lauk pauk dan sayur, program Bina Nutrisi juga memiliki bantuan paket sembako yang diberikan kepada fakir-miskin yang membutuhkan setiap bulannya.

4) *Spesial Events*

Program *Special Events* merupakan program yang diselenggarakan untuk mendukung para dermawan agar dapat menyempurnakan ibadah dengan mudah, dan terjangkau, serta tepat sasaran.

Program ini berupa program:

- a. Ramadhan Berkah
- b. Share Qurban.

d. *Humanity (Semangat Hijau)*

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan.

Semangat hijau terdiri dari:

1) *Save Food*

Program *Save Food* bertujuan untuk memberikan bantuan pangan baik berupa bahan makanan pokok ataupun menu siap konsumsi baik untuk kegiatan sosial ataupun dalam bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial berupa pemberian menu aqiqah berbagi untuk santri atau anak-anak di daerah pelosok, ataupun pedesaan.

2) Air Bersih

Program Air Bersih bertujuan pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan atau

bencana lain yang membutuhkan dukungan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini ada yang bersifat tanggap darurat berupa bantuan air mineral. Penanganan sementara dan berkala berupa *dropping* air bersih siap konsumsi dengan dapur air. Bantuan jangka panjang berupa pembuatan sumur bor ataupun hal serupa yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan air hingga jangka waktu lama.

3) Penanaman Pohon

Program Penanaman Pohon bertujuan menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana longsor serta menjaga keberadaan sumber mata air yang semakin hari semakin berkurang.

4) Bencana Dan Kemanusiaan

Program Bencana dan Kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan bagi para penyintas untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan lainnya serta untuk terus bertahan hidup di tengah peristiwa yang terjadi. Bantuan ini berupa Dapur Umum, Air Bersih, Kebutuhan Pribadi, *Personal Hygiens*, dan *Recovery*.

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses penyajian data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan beberapa teknik yaitu mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi ketika terjun langsung ke lapangan. Penelitian merupakan sebuah proses dimana peneliti menemukan sesuatu secara berulang kali untuk menguji teori-

teori yang sudah ada sebelumnya. Menggunakan ketiga teknik tersebut yang nantinya peneliti dapat memperoleh data sehingga dapat diuji. Oleh karena itu penyajian data dari hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian ialah sebagai berikut:

Strategi *Fundraising* Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Strategi merupakan suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan. Dalam strategi terdapat beberapa tahapan, diantaranya: 1) Perumusan Strategi, 2) *Implementasi* Strategi, 3) Evaluasi Strategi. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 informan yang terdiri dari 3 karyawan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, dan 2 Muzakki.

Berikut penjelasan tahapan strategi dalam *fundraising* dana zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

1. Perumusan Strategi (perencanaan)

Tahapan pertama yang harus dilakukan yaitu merancang strategi. Perumusan strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada pencapaian akan suatu tujuan dan sasaran tertentu.

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengemukakan tentang perumusan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

“Jadi kalo bicara mengenai strategi *fundraising* atau penghimpunan zakat itu ya berarti kita memakai teori AIDAS singkatannya Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfication”.⁵¹

Penjelasan di atas didukung oleh Bapak Eka Nova Setyawan selaku salah satu Divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember berikut mengenai penjelasannya:

Jadi kita pakai teori AIDAS ya mbak, di teori itu menjelaskan dari awal seperti memperkenalkan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember beserta program-program yang ada, kalau kita moro-moro datang langsung minta donasi orang-orang itu kan bertanya-tanya mbak ini apa gitu. Terus kita juga tidak lupa meng upload berita-berita dan juga sekalian mengajak orang-orang buat tertarik buat bayar zakat disini, pasang bener atau pembagian pamflet di jalan atau dilampu merah, dan juga melakukan kerjasama bersama mitra gitu misalnya di masjid ini ada akan ada program mukenah gitu atau ada program event Ramadhan gitu nanti bekerja sama dengan Masjid itu menghimpun melalui rezeki ataupun lewat lembaga orientasi lainnya biasanya ikut kalau ada yang mau open donasi gitu mbak biasanya.⁵²

Pernyataan di atas juga didukung oleh Ibu Nadia selaku bagian keuangan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember berikut mengenai penjelasannya:

Ya kalau bicara mengenai itu yang pertama kita harus memperkenalkan kepada calon donatur tentang Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember itu apa sih. Terus kita kenalin program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat RIZKI mbak, kalau sudah kenal baru kita menawarkan kepada calon donatur supaya mau ikut dalam program kami, kemudia jika sudah mendapat donatur kita bisa minta para donatur tersebut mengajak temannya

⁵¹ Ismed Sanditama, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2022.

⁵² Eka Nova Setyawan, *wawancara*, Jember, 02 Agustus 2022.

biar bisa ikut program kita ini mbak. Kemudian kita juga hadir di event-event seperti ada ikut di pameran-pameran kalau misalnya sedang ada event di Jember atau pun itu yang offline disitu kita memperkenalkan lembaga Lembaga Amil Zakat RIZKI beserta program-program yang ada. Dan gak lupa juga kita harus memanfaatkan media sosial dalam bentuk kebaikan. Biasanya dilakukan secara online yang melalui media sosial dengan memanfaatkan Instagram, WhatsApp dll.⁵³

Jadi perumusan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember saat melakukan kegiatan *fundraising* yaitu menggunakan teori AIDAS, yang dimaksud AIDAS ialah *Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfaction*. Pertama *attention* adalah merupakan tahapan di mana konsumen mendapat perhatian terhadap suatu produk, jadi di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini mempromosikan program-program yang ada di sana contohnya ialah seperti menyebarkan pamflet serta membagikan informasi di sosial media seperti di Instagram, Whatsapp dan lain-lain. Yang kedua *interest* ialah tahapan penjual harus menciptakan minat pada diri konsumen, jadi cara Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember memberikan minat kepada donatur, agar para donatur mau membayar di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini, contohnya seperti menyampaikan keunggulan yang ada di Lembaga Amil Zakat RIZKI. Yang ketiga ialah *Desire* tahap ini penjual memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak, jadi cara agar para donatur tidak ragu untuk menyalurkan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Yang keempat adalah *action* di mana tahapan ini untuk membuat konsumen mengambil tindakan pembelian, tahapan ini dikatakan berhasil jika donatur tersebut

⁵³ Nadia, wawancara, Jember, 05 Agustus 2022.

mau menyalurkan dana tersebut di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, yang terakhir ialah *satisfaction* tahap ini penjual akan memastikan konsumen mendapat kepuasan, jadi untuk menjaga kepuasan donatur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember tidak mau mempersulit donatur seperti yang mau menyalurkan dana bisa dijemput atau bisa dengan cara lain.

2. Implementasi (pelaksanaan/penerapan) Strategi

Penerapan strategi adalah proses mengubah rencana strategis menjadi tindakan.

Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember menjelaskan mengenai penerapan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

Disini itu mbak pakai berbagai cara bisa, kayak donaturnya itu request dijemput ke rumahnya, terus bisa juga lewat transfer kan sekarang jaman sudah canggih mbak jadi kalo via transfer gitu biasanya anak-anak muda gitu mbak, bisa juga langsung datang ke kantor, disini kita gak mempersulit para donatur kalo donaturnya minta gini kita layani mbak yang terpenting disini adalah kita mengutamakan kepuasan para donatur sendiri.⁵⁴

Pernyataan di atas didukung oleh Bapak Eka Nova Setyawan selaku salah satu Divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengenai penjelasannya sebagai berikut:

Jadi gini mbak, kan pernah disinggung ya sebelumnya disini kami menerapkan berbagai cara dalam pengambilan dana pada donatur kami bisa langsung menjemput dana tersebut ya mbak, ada juga yang langsung datang ke kantor ada juga lewat via transfer mbak. Sebenarnya ini sudah sudah dijelaskan sama Bapak Ismed jadi saya ambil intinya aja ya mbak.⁵⁵

⁵⁴ Ismed Sanditama, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2022.

⁵⁵ Eka Nova Setyawan, *wawancara*, Jember, 02 Agustus 2022.

Pernyataan di atas didukung oleh Ibu Nadia selaku salah satu Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengenai penjelasannya sebagai berikut:

Biasanya mbak kalo menyinggung tentang penghimpunan dana disini itu kita pakai beberapa cara diantaranya itu ada penjemputan zakatnya jadi zakatnya itu ada yang jemput, nah itu memang para donatur yang request untuk diambil di rumahnya atau di tempat kerjanya ada juga yang datang langsung ke kantor ada juga yang bisa melalui online ya melalui transfer ataupun platform digital lainnya. Dan kita juga biasanya bekerjasama bersama suatu organisasi misalnya di masjid ini ada akan ada program mukenah gitu atau ada program event Ramadhan gitu nanti bekerja sama dengan Masjid itu menghimpun melalui rezeki ataupun lewat lembaga orientasi lainnya biasanya ikut kalau ada yang mau open donasi gitu mbak biasanya.⁵⁶

Jadi untuk penerapan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ialah menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Contoh metode langsung ialah dengan cara menjemput secara langsung dana zakat kerumah donatur atau ke tempat kerja yang sudah di *request* oleh donatur sendiri, atau bisa langsung datang ke kantor, dan untuk metode tidak langsung itu contohnya seperti melalui via transfer dan juga bekerjasama bersama suatu organisasi yang dikaitkan dengan sebuah program yang nantinya menghimpun dana seperti open donasi. Agar muzakki semakin percaya dan puas bahwa dana yang dititipkan kepada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember untuk kesejahteraan umat maka pihak Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember itu mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan seperti santunan anak yatim.

⁵⁶ Nadia, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2022.

Tabel 4.1
Data Donatur Rutin Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

No	Nama	Amil	Alamat
1	Bambang Puliharto	Layanan Jemput	Sumbersari
2	Ali Maksun	Layanan Jemput	Tanggul
3	Dewi Rumiati	Layanan Jemput	Sumbersari
4	Sri Hariwarni	Layanan Jemput	Antirogo
5	Ajeng Wulan Kinasih	Layanan Jemput	Semboro
6	Koesriana	Layanan Jemput	Sumbersari
7	Suyitno	Layanan Jemput	Sumbersari
8	Sutri	Layanan Jemput	Sumbersari
9	Leli Masitawati	Transfer	Sumbersari
10	Saidu Korzin	Transfer	Kaliwates
11	Ns Tantut Susanto	Transfer	Jepang
12	M. Afan Mubarak	Transfer	Sumbersari
13	Mareta Kinanti Eka Sunaryo	Transfer	Kalisat
14	Yuliana	Transfer	Sumbersari
15	Aisyah Azzahra	Kantor	Kaliwates
16	Nandana Faiz	Kantor	Sumbersari
17	Soebijanto	Kantor	Patrang
18	Greta Dwi V	Kantor	Pakusari
19	Toni Herdianto	Kantor	Sumbersari
20	Ika Kurniawati	Kantor	Sumbersari

Sumber data: Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.⁵⁷

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah cara bagi perusahaan untuk mengevaluasi posisi perusahaan dalam mencapai tujuan strategi.

Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember menjelaskan mengenai evaluasi strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

Jadi evaluasi disini dilakukan pada setiap minggu, setiap bulan, dan ada juga setiap disini kita evaluasi disini kita membicarakan tentang program-program yang belum jalan atau belum maksimal, kemudian evaluasi tahunan nah disini kita perform dari BAZNAS.⁵⁸

⁵⁷ Dokumen LAZ RIZKI Jember.

⁵⁸ Ismed Sanditama, *wawancara*, Jember, 04 Agustus 2022.

Pernyataan di atas di dukung oleh Bapak Eka Nova Setyawan selaku salah satu Divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengutarakan pendapatnya sebagai berikut:

Mengenai evaluasi, teman-teman *fundraising* ini melakukan evaluasi setiap minggu biasanya tepat di hari jum'at disini itu kita kumpul bareng kita bicarakan program apa yang belum mencapai target, dan juga menyampaikan saran dan kritik para donatur sendiri. Dan juga ada evaluasi bulanan, dan juga tahunan kita evaluasi bukan cuma sekedar evaluasi kita mendiskusikan bagaimana cara meningkatkan donatur agar semakin bertambah gitu mbak.⁵⁹

Pernyataan di atas didukung oleh Ibu Nadia selaku salah satu Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember mengenai penjelasannya sebagai berikut:

Begitu mbak mengenai evaluasi, Jadi disini ada mingguan, bulanan, ada juga tahunan. Kita evaluasi itu membicarakan banyak hal contohnya seperti bagaimana mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Seperti kita nih kemarennya melakukan acara santunan anak yatim, nah ternyata disana kurang meriah atau sama halnya anak yatimnya sedikit nah disini kita bisa dievaluasi begitu mbak.⁶⁰

Jadi untuk evaluasi strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ialah dengan cara mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini ada evaluasi pekanan yang dilakukan setiap hari jum'at, ada juga evaluasi bulanan, dan evaluasi bulanan.

⁵⁹ Eka Nova Setyawan, *wawancara*, Jember, 02 Agustus 2022.

⁶⁰ Nadia, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2022.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Dari Tahun 2019-2021

No	Nama Akun	2019	2020	2021
1	Zakat Profesi	Rp. 18.703.500	Rp. 18.232.000	Rp. 31.877.000
2	Zakat Niaga	Rp. 3.250.000	Rp. 1.646.000	Rp. 7.000.000
3	Zakat Emas	Rp. 150.000	Rp. 150.000	Rp. 263.000
4	Zakat Investasi	-	-	Rp. 100.000
5	Zakat Mal	Rp. 1.850.000	Rp. 10.050.000	Rp. 450.000
Jumlah		Rp. 23.953.500	Rp. 30.078.000	Rp. 39.690.000

Sumber data: Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.⁶¹

Dapat peneliti simpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam menghimpun dana memang benar-benar dilakukan secara maksimal dan baik, sehingga masih banyak para donatur atau kerabat lainnya yang ingin dan tertarik untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Beberapa pendapat para muzakki mengenai kepercayaan dan kepuasannya terhadap Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember:

Ibu Dewi Rumiati selaku donatur yang berasal dari sumbersari mengungkapkan kepercayaan serta kepuasannya terhadap Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

Dulu pas saya di luar negeri itu susah mbak carik lembaga kayak gini kalo di Lembaga Amil Zakat RIZKI malah kita yang dicarik. Saya memang sudah Lembaga Amil Zakat RIZKI ini mbak lewat sosial media saya telusuri dan akhirnya saya jadi donatur tetap, selama saya di luar negeri saya itu melakukan pembayarannya itu lewat transfer trus saya pulang ke Indonesia saya minta dananya ini di jemput kerumah karena saya punya anak kecil, jadi saya gak kerepotan. Kalau saya percaya ke Lembaga Amil Zakat RIZKI ini karena sebelum saya menjadi donatur tetap saya tanyakan terlebih dahulu ini dananya nanti arahnya kemana dan ternyata pihak lembaga ini menjelaskan kalau dananya ini nantinya bisa buat anak yatim,dll. Dan disini saya semakin percaya ke Lembaga Amil Zakat RIZKI kalau kepuasannya ya tadi itu saya request kalo

⁶¹ Dokumen Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

dananya jemput dirumah ya ternyata pihak Lembaga Amil Zakat RIZKI menuruti kemauan saya. Mangkanya sampai sekarang saya menjadi donatur tetap kurang lebih sekitar 8 tahunan.⁶²

Penjelasan di atas didukung oleh Ibu Ima yang berasal dari Sumbersari mengungkapkan mengenai kepercayaan dan kepuasannya selama menjadi donatur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sebagai berikut:

Saya itu tau tentang informasi kegiatan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI itu sering di share di grup arisan ibu-ibu PKK dirumah mbak, jadi saya itu nyuruh anak saya buat cari tau informasi lebih dalam lembaga ini, jadi setelah saya percaya jadi saya mencoba bergabung menjadi donatur, jadi lama kelamaan saya kok semakin percaya bahwa harta yang saya donasikan itu benar-benar untuk kemaslahatan umat. Selain itu saya juga puas dengan pelayanannya di Lembaga Amil Zakat RIZKI ini petugasnya ramah, baik. Jadi saya tidak banyak mikir panjang lagi mbak untuk jadi donatur Lembaga Amil Zakat AZKA. Jadi kalau dipikir saya akan jadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat RIZKI ini.⁶³

Jadi dapat disimpulkan mengenai kepercayaan dan kepuasan para donatur, Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember melakukan tugasnya dengan baik dan memberikan bukti kejujuran kepada para muzakki, dan bersikap professional dalam bekerja agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mengacu pada fokus penelitian yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antar teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian

⁶² Dewi Rumiati, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2022.

⁶³ Ima, *wawancara*, Jember, 05 Agustus 2022.

dan penemuan dilapangan. Data didapatkan bukan berupa angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti akan membahas lebih lanjut hasil dari penelitian tentang “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember”. Bentuk argumentasinya berupa informasi yang dipaparkan langsung oleh Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember beserta jajarannya serta 2 muzakki. Dan untuk pengamatannya peneliti memperoleh data pada saat dilapangan yakni di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember, sedangkan untuk dokumentasinya peneliti memperoleh data dari hasil foto-foto yang telah didokumentasikan. Peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti ketahui tentang strategi *fundraising* dana zakat Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember menggunakan tahapan-tahapan strategi dalam melakukan *fundraising* yang mana didalamnya meliputi perumusan strategi (perencanaan), implementasi (pelaksanaan/penerapan) strategi, dan evaluasi strategi. Hal ini telah sesuai pendapat menurut Pearce II manajemen strategis adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (*formulasi*), pelaksanaan (*implementasi*), dan evaluasi rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.

1. Perumusan strategi (perencanaan)

Dalam perumusan strategi proses penyusunan langkah-langkah untuk masa depan perusahaan, yang bertujuan untuk membangun visi dan

misi perusahaan, menetapkan tujuan strategis serta merancang strategi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dalam rangka menciptakan nilai terbaik yang berasal dari konsumen.

Menurut Wheelen dan Hunge perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal dan memfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.⁶⁴

Hal ini telah sesuai dengan teori jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa perumusan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam *fundraising* ialah menggunakan teori AIDAS. Menurut Kotler dan Keller menjelaskan teori AIDAS (*Attention, Interest, Desire, Action, and Satisfaction*) merupakan suatu pesan yang harus mendapatkan perhatian, menjadi ketertarikan, menjadi minat, dan mengambil tindakan.

- a. *Attention* adalah tahapan dimana konsumen mendapat perhatian terhadap suatu produk. Jadi Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember cara mendapatkan donatur dengan cara mempromosikan program-program yang ada disana dengan cara menyebarkan pamflet serta membagikan informasi di sosial media seperti di Instagram, Whatsapp, dan lain-lain.
- b. *Interest* adalah tahapan dimana penjual harus menciptakan minat pada diri konsumen, jadi bagaimana cara Lembaga Amil Zakat RIZKI

⁶⁴ Eddy Mulyadi Soepardi, "Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian)", *Jurnal Mimbar*, Vol XXI No. 3 (2005), 443.

Jember memberikan minat kepada donatur, agar para donatur ingin membayar zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dengan cara menyampaikan keunggulan yang ada di Lembaga Amil Zakat RIZKI.

- c. *Desire* adalah tahapan penjual memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak, jadi bagaimana cara agar para donatur tidak ragu untuk menyalurkan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
 - d. *Action* adalah tahapan untuk membuat konsumen mengambil tindakan pembelian, tahapan ini dikatakan berhasil jika donatur tersebut mau menyalurkan dana tersebut di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember
 - e. *Satification* adalah tahapan di mana penjual akan memastikan konsumen mendapat kepuasan, jadi Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember lebih mengutamakan kepuasan donatur dan tidak mau mempersulit donatur seperti yang mau menyalurkan dana bisa di jemput atau bisa dengan cara lain.⁶⁵
2. Implementasi (Pelaksanaan/Penerapan) strategi
- Penerapan strategi seringkali disebut “tahap aksi” dari manajemen aksi dari manajemen strategis.

Menurut Dewi dan Sandora pelaksanaan strategi merupakan proses dimana manajemen berusaha mewujudkan berbagai strategi dan

⁶⁵ Nia Kania Kurniawati, “Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) Terhadap Komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan”, *Jurnal Imiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 9, (2022), 348.

kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program- program, rancangan anggaran, dan prosedur.⁶⁶

Hal ini telah sesuai dengan teori jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam *fundraising* ialah menggunakan dua metode yaitu:

- a. Metode langsung, contohnya ialah dengan cara menjemput secara langsung dana zakat kerumah donatur atau ke tempat kerja yang sudah *direquest* oleh donatur sendiri, atau bisa langsung datang ke kantor.
- b. Metode tidak langsung, contohnya seperti melalui via transfer dan juga bekerjasama bersama suatu organisasi yang dikaitkan dengan sebuah program yang nantinya menghimpun dana seperti open donasi, agar muzakki semakin percaya dan puas bahwa dana yang dititipkan kepada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember untuk kesejahteraan umat maka pihak Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember itu mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan seperti santunan anak yatim.

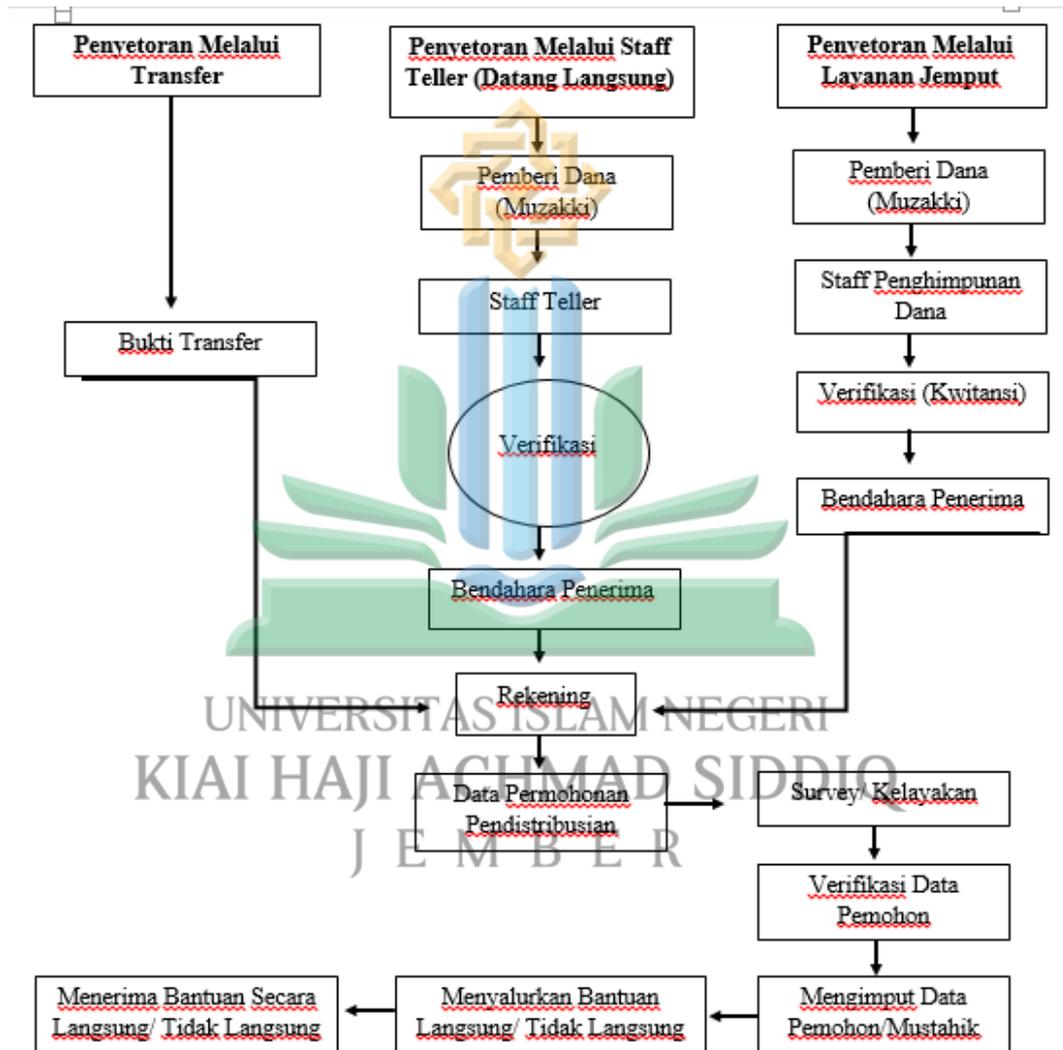
3. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis evaluasi strategi adalah alat yang mendapatkan informasi. Jadi jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ialah dengan cara mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi yang

⁶⁶ Imam Qori, "Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren", *Jurnal Management And Business Review*, Vol. 3, No. 2, (2019), 86.

dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini ada evaluasi pekanan, evaluasi bulanan, dan evaluasi tahunan.

Gambar 4.1a
Proses Penghimpunan Zakat Hingga Pendistribusian Yang Di Lakukan
Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember



Sumber data: Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ialah menggunakan teori AIDAS (*Attention, Interest, Desire, Action, Satisfication*).

1) *Attention* adalah tahapan untuk mendapatkan donatur dengan cara menyebarkan pamflet serta membagikan informasi di sosial media seperti instagram, whatsapp dan lain-lain. 2) *Interest* adalah suatu cara penyampaian keunggulan yang ada pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dengan cara menyampaikan beberapa metode pembayaran secara datang langsung ke kantor, layanan jemput zakat, dan transfer. 3) *Desire* adalah cara menyakinkan donatur agar tidak ragu untuk menyalurkan dana di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. 4) *Action* adalah tahapan terakhir donatur mengambil tindakan untuk menyalurkan dana tersebut di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. 5) *Satisfication* adalah tahapan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember memastikan donatur tersebut mendapatkan kepuasan atas pelayanan yang diberikan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

B. Saran

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember harus terus bereksplorasi sehubungan dengan banyaknya pesaing lembaga amil zakat lainnya selalu transparan, amanah, akuntebel dan professional. Walaupun secara hasil pengumpulan dana (*fundraising*) mengalami peningkatan, namun *fundraising* yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI masih perlu di tingkatkan, agar strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat RIZKI mampu mencapai target secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. 2016. "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo". *Jurnal Kodifikasia*. Volume 10 No. 1.
- Alamy, Berlian Mifta. 2015. "Manajemen Zakat Secara Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Study Kasus Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Bondowoso)". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ali, Muhammad. 2015. "Zakat Mal Dalam Kajian Hadis Maudhu'i", *Jurnal Ilmu Aqidah*, 1(1).
- Arifianto, Chandra Fitra dkk. 2021. "Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodalqoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 01, No. 01.
- Chainago, Siti Aminah. 2014. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat". *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 12, No. 1.
- Damayanti, Novera. 2021. "Manajemen Fundraising Dana Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Dokumen Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
- Huda, Miftahul. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Humaini, Ayatulloh. 2013. "Strategi Fundraising Di Badan Amil Zakat Daerah (Bazda Kota Bekasi)". *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Vol. 2 No. 1.
- Istiqomah, Ahmad Fauzi. 2021. "Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri". *Jurnal At-Tamwil*, Vol. 3 No. 1.
- Kadir, Mhd Fitian dkk. 2017. "Strategi Pengumpulan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Basis) Provinsi Dki Jakarta". *Jurnal Middle East And Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1.
- Latifah, Erlin dkk. 2017. "Manajemen Strategi Rumah Amal Salman Dalam Meningkatkan Fundraising Zakat". *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 2, No. 1.
- Maelani, Imas. 2022. "Strategi Fundraising Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Banyumas". Skripsi: Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Marfiyah. 2019. “Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember Di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”. Tesis: Pascasarjana, IAIN Jember.
- Moh. Ali Azi, Rr. Suhartini, A. Halim. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nopiardo, Widi. 2017. “Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar”. *Jurnal Imara*. Volume 1 Nomor 1.
- Oni Sahroni dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Qori, Imam. 2019. “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren”. *Jurnal Management And Business Review*, 86.
- Ridlo, Ali. 2014. “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Al-‘Adl*. Vol.7 No. 1.
- Romadhoni, Abdul Haris. 2017. “Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 03. No. 01.
- Rosadi, Aden. 2019. *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ruhama, Lika. 2021. “Strategi Fundraising Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Septian, Pratiwi Mega. 2017. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Soepardi, Eddy Mulyadi. 2005. “Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian)”. *Jurnal Mimbar*, 443.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syafitr, Diana dkk. 2021. “Manajemen Strategi LAZISMU Jawa Barat Dalam Rangka Mengelola Dana Zakat”. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 6, No. 1.
- Tamamiyah, Jazilatut. 2020. “Analisis Swot Terhadap Fundraising Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ YDSF) Jember”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press: 45.
- Tindangen, Megi dkk. 2020. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20 No. 03.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Putri Lestari
Nim : E20184042
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2022
Saya yang menyatakan



SEPULUH RIBU RUPAH
1000
TEL. 23
METERAI
TEMPER
E8C2DAJX151963

Dewi Putri Lestari
NIM E20184042

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi <i>Fundraising</i> Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember	Strategi Fundraising	Tahapan Strategi Metode <i>Fundraising</i>	1. Perumusan 2. Implementasi 3. Evaluasi 1. Secara Langsung 2. Secara Tidak Langsung	Informan a) Directur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember b) Divisi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember c) Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember d) Muzakki Al-Qur'an Hadist Buku Jurnal Internet	1. Pendekatan Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember 4. Teknik Penelitian Informan: Teknik Purposive 5. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 6. Analisis Data: Deskriptif 7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana strategi <i>fundraising</i> dana zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan Letak geografis Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.
2. Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam menghimpun dana zakat.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan beberapa Amil terkait strategi yang digunakan di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

- a. Bagaimana perumusan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat RIZKI ketika melakukan *fundraising*?
- b. Metode apa yang digunakan di Lembaga Amil Zakat RIZKI dalam melakukan *fundraising*?
- c. Apa tujuan melakukan *fundraising* di Lembaga Amil Zakat RIZKI?
- d. Bagaimana pengelolaan *fundraising* dana zakat yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat RIZKI?
- e. Kendala apa yang terjadi dalam pengelolaan *fundraising* dana zakat?

2. Wawancara dengan Muzakki Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

- a. Mengapa anda memilih Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?
- b. Apakah anda puas dengan pelayan amil di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?
- c. Apa alasan yang membuat anda percaya untuk tetap membayar zakat di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-262 /UIN.2017.a/PP.00.9/03/2022 21 Maret 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala LAZ RIZKI Jember
Jl. Karimata No.25B Jember 68121

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dewi Putri Lestari
NIM : E20184042
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Fundraising Dana Zakat Di LAZ RIZKI Jember Pada Masa Pandemi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK (RIZKI)
Nomor : 0103 /RIZKI_JBR.S.K/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Ismed Sanditama, A.Md.
NIA : 01.05.02.2003
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI)
Rekomendasi Baznas : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : SK Kemenag Provinsi Jatim No.3436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswi yang melakukan penelitian di

Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama lengkap : Dewi Putri Lestari
NIM : E20184042
Judul Skripsi : Strategi Fundraising Dana Zakat Di LAZ RIZKI Jember

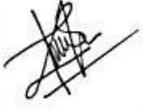
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2022


RIZKI
Memberi Nilai Lebih
Ismed Sanditama, A.Md.
Direktur RIZKI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

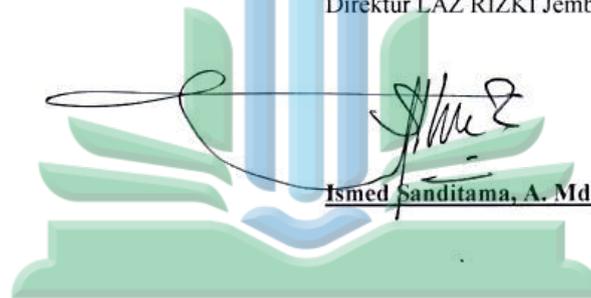
Nama : Dewi Putri Lestari
Nim : E20184042
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Strategi Fundraising Dana Zakat Di LAZ RIZKI Jember

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	15 September 2021	Observasi awal tempat penelitian	Ibu Yeni Handayani	
2.	25 Juli 2022	Penyerahan surat ijin penelitian kepada resepsionis LAZ RIZKI Jember	Ibu Nadia	
3.	02 Agustus 2022	Wawancara dengan Devisi Fundraising LAZ RIZKI Jember	Bapak Eka Nova Setyawan	
4.	04 Agustus 2022	Wawancara dengan Direktur LAZ RIZKI Jember	Bapak Ismed Sanditama	
5.	05 Agustus 2022	Wawancara dengan Devisi Keuangan LAZ RIZKI Jember	Ibu Nadia	

6.	05 Agustus 2022	Wawancara dengan muzakki LAZ RIZKI Jember	Ibu Dewi Rumiati	
7	05 Agustus 2022	Wawancara dengan muzakki LAZ RIZKI Jember	Ibu Ima	

Jember, 23 September 2022

Direktur LAZ RIZKI Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa ;

Nama : Dewi Putri Lestari
NIM : E20184042
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah menyatakan **Selesai Bimbingan**

Oleh Karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Koordinator
Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf


Dr. H. FAUZAN, M.Si.

DOKUMENTASI



Kantor Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember



Wawancara kepada Bapak Ismed Sanditama selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember



Wawancara kepada Bapak Eka Nova Setyawan selaku Divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember



Wawancara kepada Ibu Nadia selaku Divisi Keuangan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Dewi Putri Lestari
NIM : E20184042
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat tanggal lahir : Lumajang, 25 April 2000
Alamat : Jalan Sucipto, Rt/Rw 002/002, Desa Dawuhan,
Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Agama : Islam
No. Hp : 087860199255
Email : d.putrilestari25@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 05 Dawuhan (2006 - 2012)
2. SMP Nurul Jadid (2012 - 2015)
3. MA Nurul Jadid (2015 - 2018)
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018 - 2022)